

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari seluruh isi yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Sentosa dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh.
 - a. Waktu pelaksanaan bimbingan keagamaan ini dilaksanakan pada setiap ba'da shubuh dan ba'da magrib.
 - b. Materi bimbingan keagamaan yang diberikan dipanti asuhan ialah berupa materi tentang bimbingan aqidah yaitu membahas tentang penanaman dan penghayatan terhadap rukun iman; materi bimbingan ibadah yang membahas tentang sholat dan membaca Al-Qur'an, dan yang terakhir bimbingan akhlak yang membahas tentang akhlak terpuji, adab sopan santun baik bergaul dengan orangtua maupun dengan teman-teman sebaya.
 - c. Metode yang digunakan pada bimbingan keagamaan ini menggunakan beberapa metode yang bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode praktik, metode keteladanan serta metode hadiah dan hukuman.
 - d. Hasil bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah lumayan cukup baik karena semua itu dapat dilihat dari keseharian anak-anak di panti asuhan

seperti dalam pelaksanaan sholat, ketika mendengarkan adzan mereka langsung melaksanakan sholat kemesjid tanpa menunggu perintah dari pengasuh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

a. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak anak asuh diantaranya:

- 1) Memiliki guru pembimbing yang berkompeten pada bidangnya terutama pada bidang keagamaan.
- 2) Kemampuan anak yang cukup tinggi untuk mengikuti bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dipanti asuhan.
- 3) Adanya kerjasama dengan lingkungan masyarakat yang ikut serta dalam membantu mengawasi perilaku anak agar tetap terkontrol dengan baik.

b. Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak anak asuhh diantaranya:

- 1) Orangtua yang selalu sibuk sehingga kurangnya waktu untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada anak sehingga lebih banyak menyerahkan sepenuhnya bimbingan keagamaan itu kepada pihak panti asuhan.
- 2) Pengaruh games sehingga membuat anak kadang lupa waktu akan kewajibannya.

- 3) Latar belakang anak yang berbeda-beda sehingga beberapa anak masih belum sadar akan pentingnya bimbingan keagamaan.

B. Rekomendasi

1. Bagi pengasuh, hendaknya terus berupaya mendukung dalam membina akhlak anak melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di panti asuhan sesuai dengan program kegiatan yang sudah berjalan.
2. Bagi anak asuh, diharapkan agar lebih menyibukan diri pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang memberikan nilai positif dan berdampak baik bagi perkembangan jasmani maupun rohani.
3. Bagi panti asuhan, diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana di panti asuhan, terutama untuk kenyamanan anak-anak panti asuhan.
4. Bagi orangtua, hendaknya juga mengontrol kegiatan anak di rumah, terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orangtua dengan adanya program kegiatan keagamaan yang diterapkan di panti asuhan.